

# BULETIN

## INFORMASI IKLIM

EDISI **08**  
MMXXV



**BMKG**

**ANALISIS DINAMIKA  
ATMOSFER DAN LAUT**  
JULI 2025

**MONITORING IKLIM  
EKSTREM BULAN**  
JULI 2025

**MONITORING  
HARI TANPA HUJAN**  
JULI 2025

**ANALISIS HUJAN**  
JULI 2025

**PREDIKSI HUJAN**  
SEPTEMBER-NOVEMBER 2025

# AGUSTUS 2025

DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM | KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI |  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



WEB: WWW.BMKG.CO.ID | EMAIL: AVI@BMKG.CO.ID / AI@BMKG.CO.ID / PDJ@BMKG.CO.ID

## **TIM PENYUSUN BULETIN**

Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.

Penanggung Jawab : Dr. Supari

Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan  
Adi Ripaldi, M.Si.  
Dr. Indra Gustari

Editor : Niken Wahyuni, S.Si

Redaktur Analisis  
Dan Prediksi Hujan : Robi Muharsyah, M.Si.  
Fatchiyah, S.T.  
Dian Nur Ratri, M.Sc.  
Arda Yuswantoro, S.Kom.  
Adyaksa Budi Raharja, M.Si  
Novi Fitrianti, M.Sc.  
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.  
Tiar Maharani, M. Sc.  
Rosi Hanif Damayanti, M. Si.  
Marlin Denata, M. Sc.  
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim

Redaktur Dinamika  
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.  
Syahru Romadhon, M.Si.  
Mia Rosmiati, S.Si.  
Alif Akbar Syafrianno, M.Si  
Suci Pratiwi, S.Tr.  
Dyah Ayu Kartika, S.Si.  
Hasalika Nurjannah, S.Tr.  
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim

## **ALAMAT REDAKSI**

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika  
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim  
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran  
Jakarta 10720

Email : [aii@bmkgo.go.id](mailto:aii@bmkgo.go.id), [pdi@bmkgo.go.id](mailto:pdi@bmkgo.go.id) atau [avi@bmkgo.go.id](mailto:avi@bmkgo.go.id)

## PENGANTAR

Buletin edisi Agustus 2025 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Juli 2025 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan September hingga November 2025. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsoon* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2025. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Juli 2025, data suhu muka laut di Samudra Hindia menunjukkan kondisi **IOD Netral** dengan indeks **-0.30**, sedangkan anomali suhu muka laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator (wilayah Nino3.4) menunjukkan indeks **ENSO -0.22 (Netral)**. Kondisi anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung **normal** hingga **hangat**. Suhu muka laut yang **lebih hangat** terlihat di sekitar Sumatera, Laut Jawa, Laut Banda, Laut Arafura, dan Laut Timor.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode September hingga November 2025 disajikan pada halaman 7 s/d 9 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan sifat hujan. Pada September hingga November 2025, wilayah Indonesia umumnya diprediksi akan mengalami curah hujan kategori **menengah hingga tinggi** dengan sifat **Normal hingga Atas Normal**.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, masyarakat diharapkan mengacu pada informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

**Jakarta, Agustus 2025**

**Direktur Perubahan Iklim**

**TTD**

**Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si**

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>I. RINGKASAN .....</b>	<b>1</b>
<b>II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN JULI 2025.....</b>	<b>2</b>
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Juli 2025.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2025.....	3
C. Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Juli 2025.....	5
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juli 2025 .....	6
<b>III. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER HINGGA NOVEMBER 2025 .....</b>	<b>7</b>
A. Prediksi Curah Hujan Bulan September – November 2025.....	7
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan September – November 2025.....	8

## I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut Pada bulan Juli 2025, data suhu muka laut di Samudra Hindia menunjukkan kondisi **IOD Netral** dengan indeks **-0.30**, sedangkan anomali suhu muka laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator (wilayah Nino3.4) menunjukkan indeks **ENSO -0.22 (Netral)**. Kondisi anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung **normal** hingga **hangat**. Suhu muka laut yang **lebih hangat** terlihat di sekitar Sumatera, Laut Jawa, Laut Banda, Laut Arafura, dan Laut Timor.

Pada bulan Juli 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori Rendah 31,62% dan Menengah 52,05%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 16,33% mengalami curah hujan kategori Tinggi-Sangat Tinggi. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 47,66% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 32,55% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN) dan 19,79% mengalami sifat hujan Normal (N).

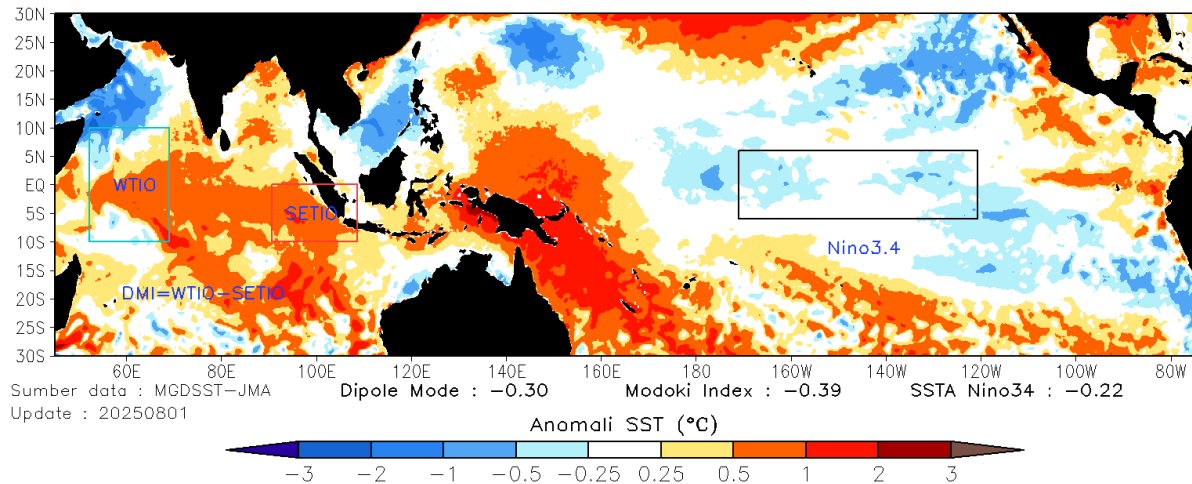
Selama bulan Juli 2025, terdapat 88 titik observasi mengalami curah hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, dan Papua. **Curah hujan ekstrem harian tertinggi, sebesar 334 mm/hari** terjadi di Stasiun Maritim Ambon, Maluku pada 8 Juli 2025.

Sementara itu **Suhu udara maksimum tertinggi 37,9°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim Belawan, Sumatera Utara pada 19 Juli 2025. **Suhu udara minimum terendah 8,4°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, NTT pada 19 Juli 2025. **Kecepatan angin maksimum harian tertinggi, 30 Knot (15m/s)** terjadi di Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya, Papua, pada 12 Juli 2025. **Kelembapan udara terendah sebesar 31%** tercatat di Stasiun Meteorologi Tenau, NTT pada 16 Juli 2025. Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga akhir bulan Juli 2025, menunjukkan bahwa HTH terpanjang terjadi selama **84 hari** di Olafulihaa, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur.

## II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

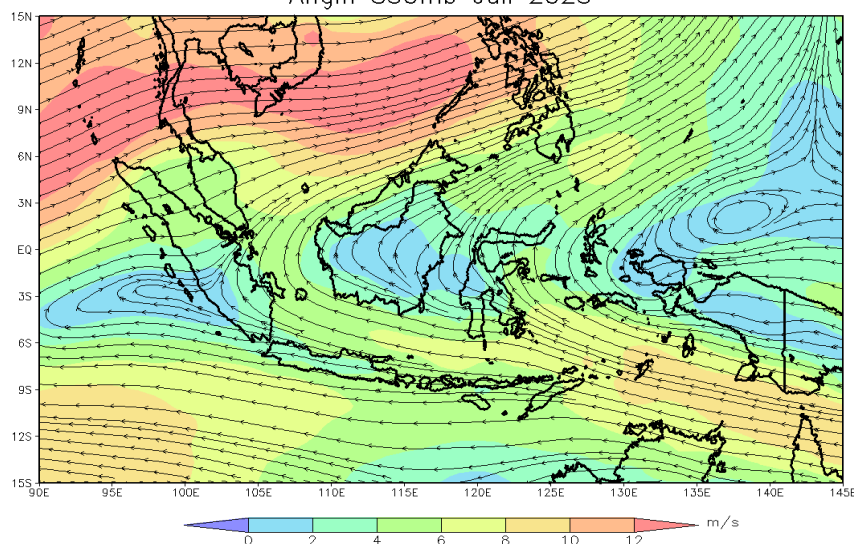
### A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Juli 2025

#### Anomali Suhu Muka Laut Bulan Juli 2025



Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Juli 2025 dengan Indeks DMI bernilai **-0.30** menunjukkan kondisi **IOD Netral**, anomali SST di wilayah Nino3.4 dengan nilai Indeks ENSO sebesar **-0.22 (ENSO Netral)**. Kondisi anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung **normal** hingga **hangat**. Suhu muka laut yang **lebih hangat** termonitor di sekitar Sumatera, Laut Jawa, Laut Banda, Laut Arafura, dan Laut Timor.

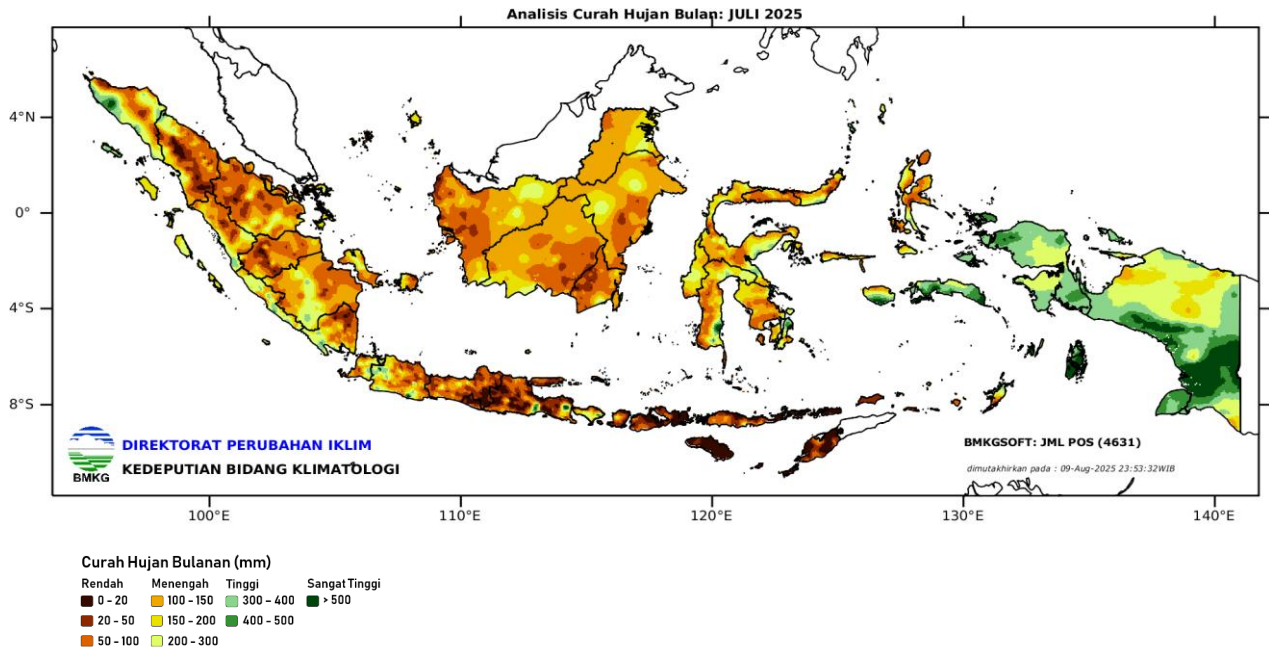
#### Angin 850mb Juli 2025



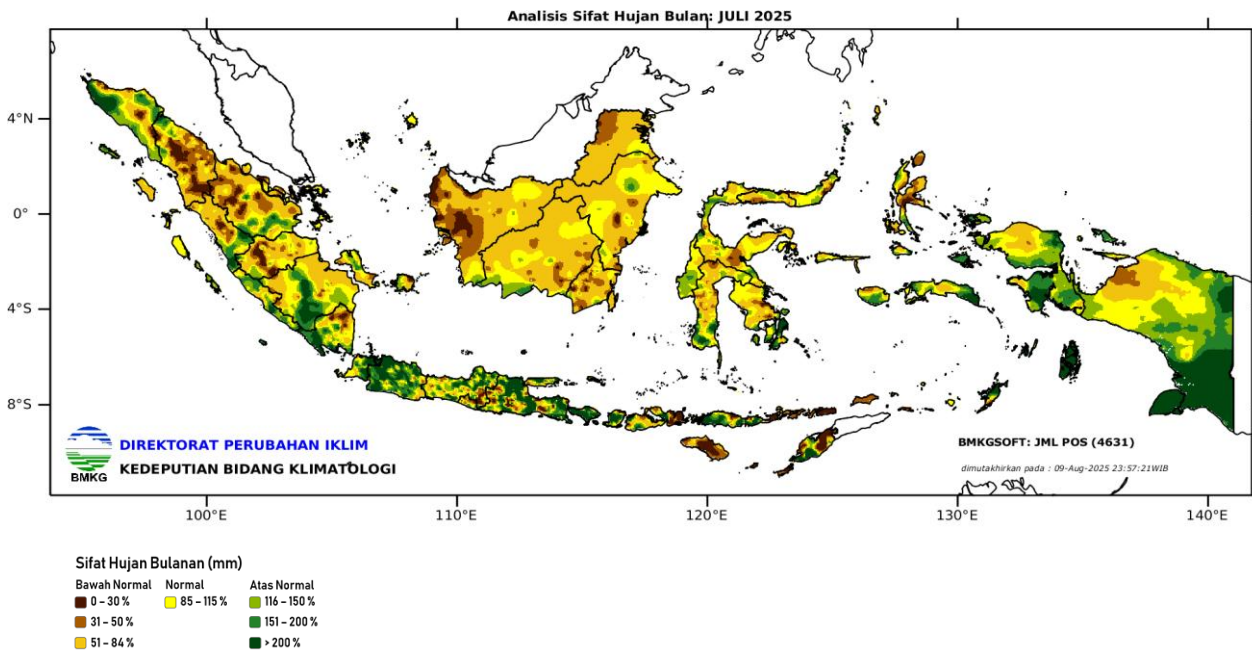
Pola angin pada lapisan 850 mb selama bulan Juli 2025 di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi oleh angin timuran. Daerah belokan angin terpantau di sekitar

sepanjang garis katulistiwa, sementara Pusat tekanan rendah (pola siklonik) teridentifikasi di wilayah perairan barat Sumatera, Selat Karimata, Maluku Utara dan Laut Arafuru.

## B. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2025



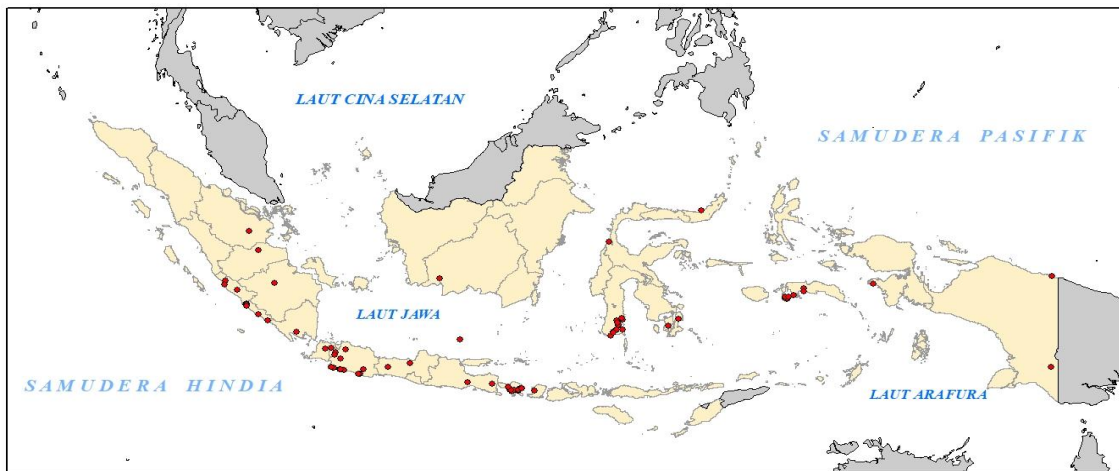
Pada bulan Juli 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori Rendah (31,62%) hingga Menengah (52,05%). Curah hujan kategori Tinggi-Sangat Tinggi (16,33%) terjadi menyebar di sebagian Aceh, sebagian kecil Jawa Barat, sebagian kecil Jawa Timur, sebagian kecil Sulawesi Barat bagian selatan, sebagian kecil Sulawesi Tenggara, sebagian besar Maluku, sebagian besar Papua Barat Daya, sebagian besar Papua Barat, sebagian kecil Papua, sebagian Papua Pegunungan, sebagian Papua Tengah, dan sebagian besar Papua Selatan.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Juli 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami sifat hujan yang bervariasi, pada kriteria Bawah Normal (47,66%), Normal (19,79%), hingga Atas Normal (32,55%) . Sifat hujan Bawah Normal (18,51%) terjadi di sebagian Aceh, sebagian besar Sumatera Utara, sebagian Sumatera Barat, sebagian besar Riau, sebagian besar Jambi, sebagian Sumatera Selatan, sebagian Lampung, sebagian Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, sebagian NTT, sebagian besar Kalimantan Barat, sebagian besar Kalimantan Tengah, sebagian besar Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, sebagian kecil Sulawesi Utara, sebagian Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian besar Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Barat, sebagian Papua Tengah, sebagian Papua, dan sebagian kecil Papua Pegunungan.

## C. Curah Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Juli 2025

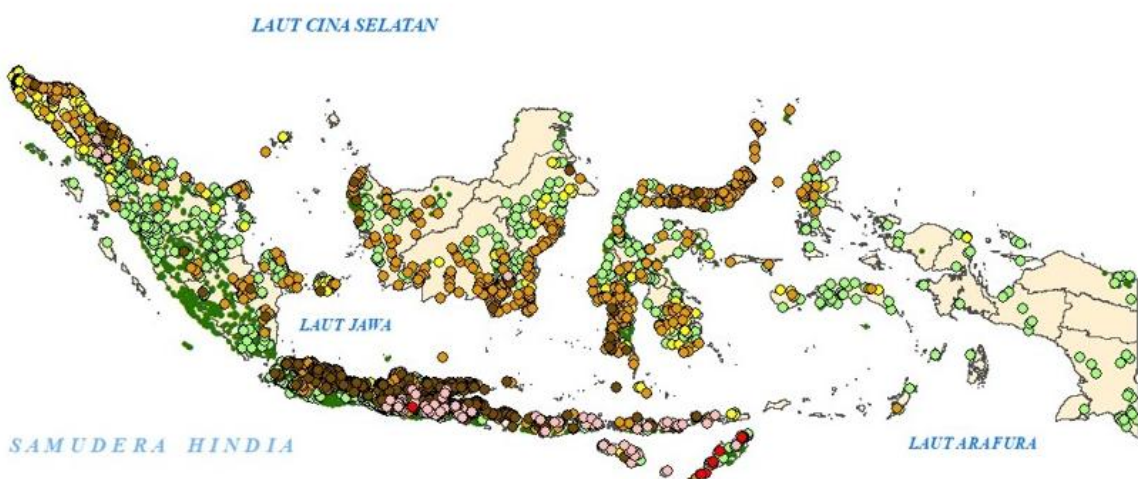
### 1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Juli 2025



● Hujan Ekstrem (>150 mm/hari)

Selama bulan **Juli 2025**, terdapat **88** titik observasi mengalami **curah hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, dan Papua.

### 2. Monitoring Hari Tanpa Hujan Bulan Juli 2025



#### Hari Tanpa Hujan (hari)

- Masih ada hujan s/d updating
- Sangat Pendek (1 - 5)
- Pendek (6 - 10)

- Menengah (11 - 20)
- Panjang (21 - 30)

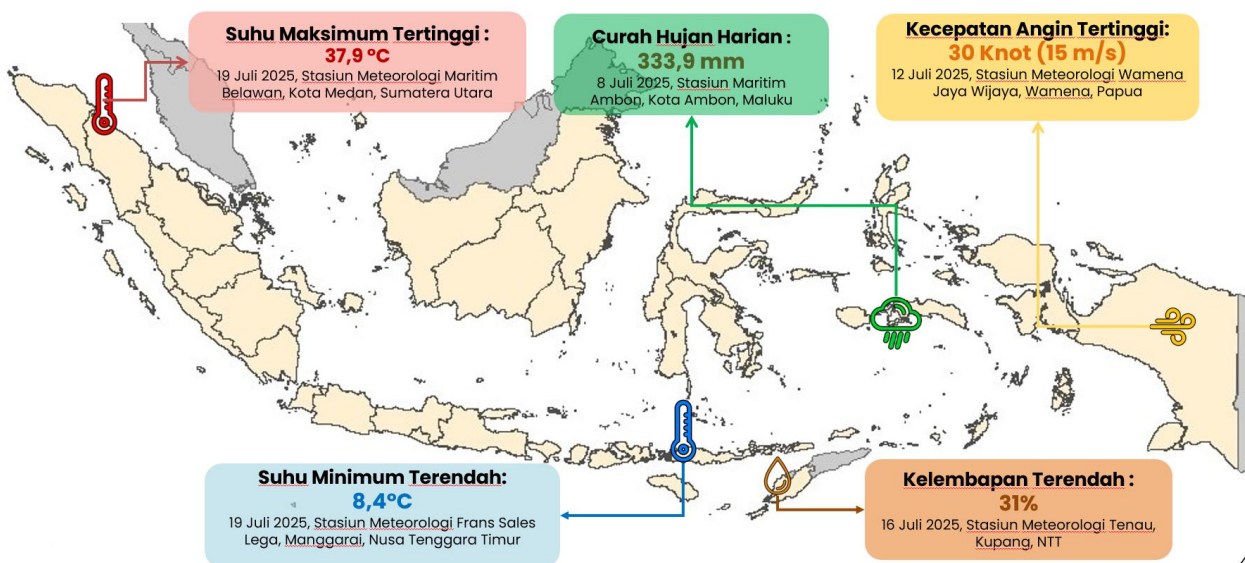
- Sangat Panjang (31 - 60)

- Ekstrem Panjang (>60)

Sumber : 4.675 Titik Observasi

Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga akhir bulan Juli 2025, sebanyak 70% dari total 4.675 titik observasi mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Ekstrem Panjang. Sebanyak 1.353 titik (29%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 282 titik (6%) mengalami HTH kategori Pendek, 970 titik (20%) mengalami HTH kategori Menengah, 577 titik (12%) mengalami HTH kategori Panjang, 93 titik (2%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang, dan 11 titik (0,2%) mengalami HTH dengan kategori Ekstrem Panjang. HTH terpanjang terjadi selama **84 hari** di Olafulihaa, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur.

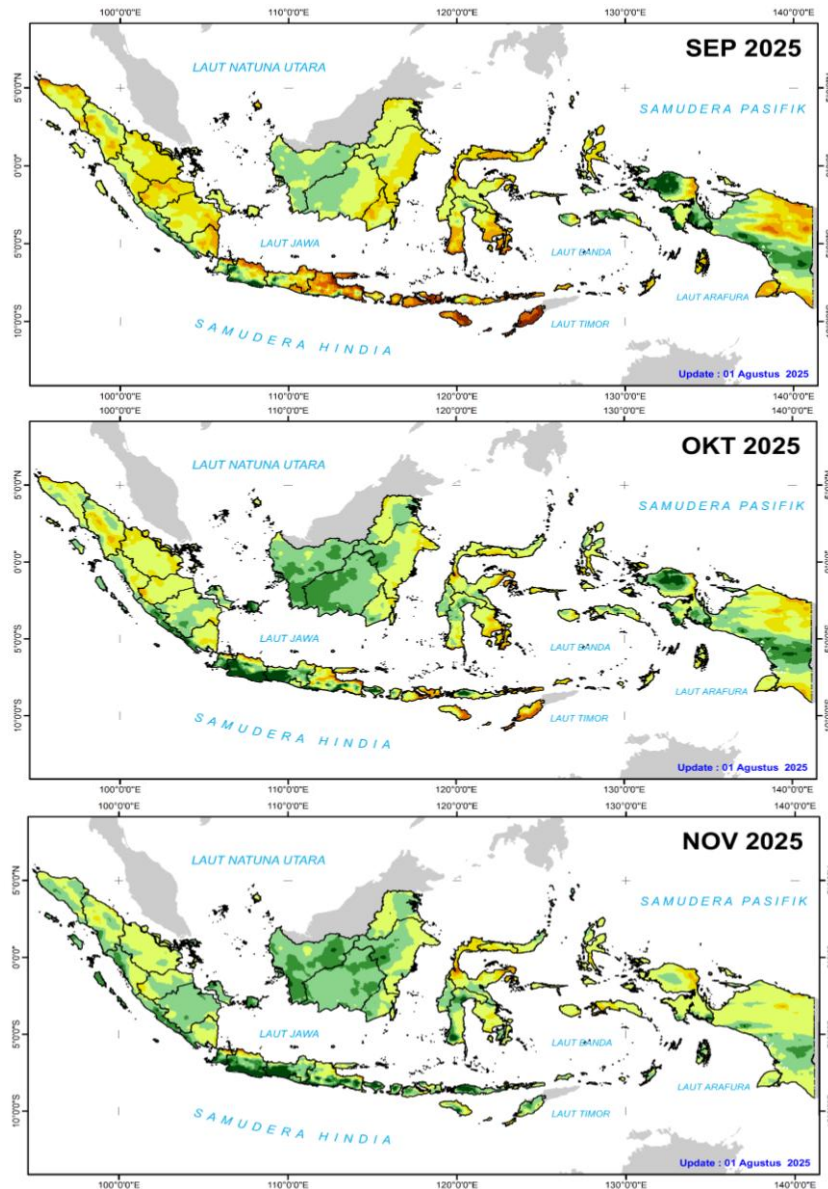
#### D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Juli 2025



Sementara itu **Suhu udara maksimum tertinggi 37,9°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Maritim Belawan, Sumatera Utara pada 19 Juli 2025. **Suhu udara minimum terendah 8,4°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, NTT pada 19 Juli 2025. **Kecepatan angin maksimum harian tertinggi, 30 Knot (15m/s)** terjadi di S Stasiun Meteorologi Wamena Jaya Wijaya, Papua pada 12 Juli 2025. **Kelembapan udara terendah sebesar 31%** tercatat di Stasiun Meteorologi Tenau, NTT pada 16 Juli 2025.

### III. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER HINGGA NOVEMBER 2025

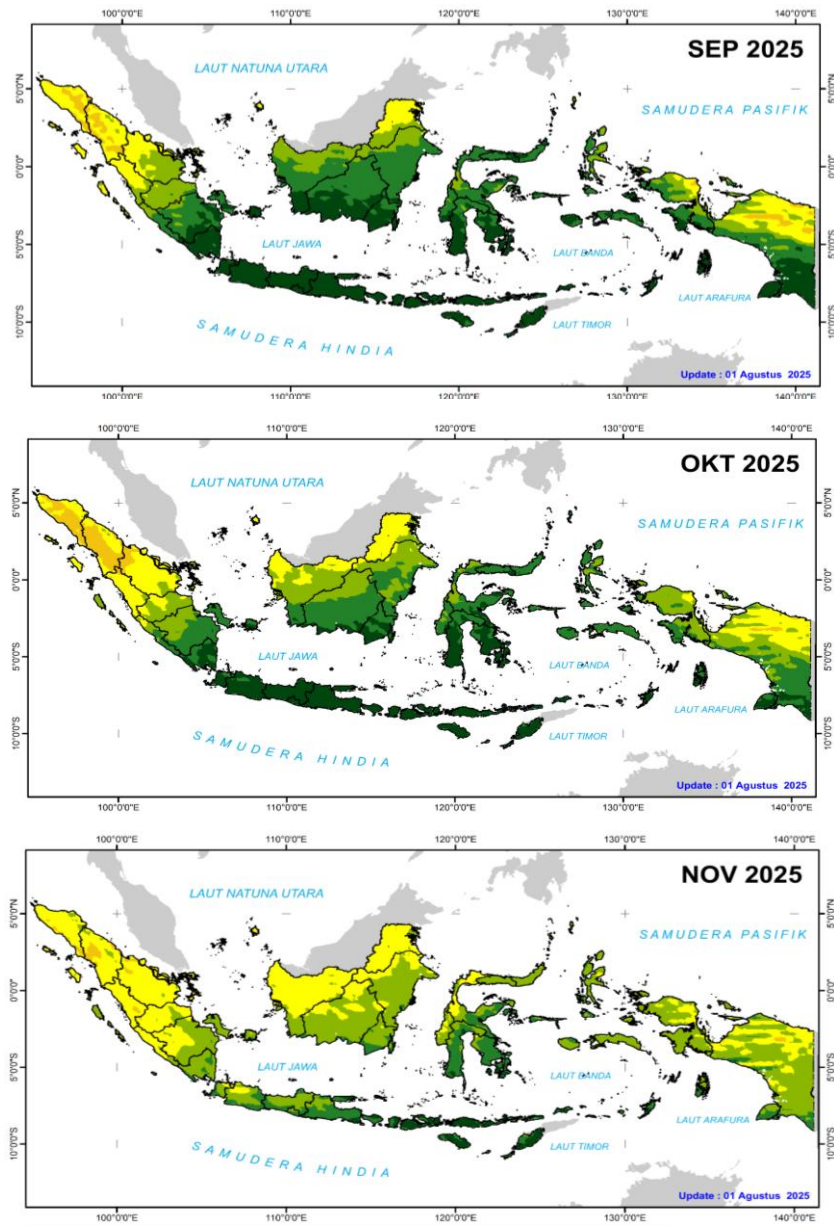
#### A. Prediksi Curah Hujan Bulan September – November 2025



Pada bulan September hingga November 2025 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan September 2025, sejumlah 5,28% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), **71,42% diprediksikan menengah** (100 – 300 mm/bulan) dan 23,3% diprediksikan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Oktober 2025, sejumlah 1,15%


wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, **57,26% diprediksikan menengah** dan 41,58% diprediksikan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan November 2025, sejumlah 0,15% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, 49,06% diprediksikan menengah dan **50,79% diprediksikan tinggi hingga sangat tinggi**.

## B. Prediksi Sifat Hujan Bulan September – November 2025



**Sifat Hujan Bulanan (mm)**

Bawah Normal	Normal	Atas Normal
0 - 30 %	85 - 115 %	116 - 150 %
31 - 50 %		151 - 200 %
51 - 84 %		> 200 %



Pada bulan September hingga November 2025 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami hujan yang bersifat **Normal hingga Atas Normal**. Pada bulan September 2025, sejumlah 3,40% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), 15,69% diprediksikan mirip dengan normalnya (Normal) dan **80,91% diprediksikan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal)**. Pada bulan Oktober 2025, sejumlah 5,19% wilayah Indonesia diprediksikan memiliki hujan Bawah Normal, 21,51% diprediksikan Normal dan **74,30% diprediksikan Atas Normal**. Sedangkan pada bulan November 2025, sejumlah 1,47% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 38,52% diprediksikan Normal dan **60,01% diprediksikan Atas Normal**.



**BMKG**

DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM  
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI  
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA